

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini salah satu TK di kecamatan Cicalengka, diperoleh simpulan bahwa Tari Kijang selain mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik, juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak. Adapun simpulan yang berlandaskan pada pertanyaan penelitian yaitu dipaparkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 18 masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan pada pra siklus, yaitu dari 15 anak terdapat 9 anak yang kecerdasan kinestetiknya terlihat belum berkembang dengan optimal, terlihat mayoritas anak belum mampu mencapai indikator kecerdasan kinestetik. selanjutnya terdapat 5 anak sudah mulai mampu mengikuti stimulasi gerakan seperti melompat, meloncat, dan berputar, namun masih dengan bantuan guru. Kemudian terdapat 2 anak yang sudah mampu mencapai indikator kecerdasan kinestetik dengan cukup baik tanpa diberikan bantuan oleh guru. Sedangkan tidak ada anak yang memiliki kemampuan diatas rata-rata yang mampu melampaui indikator capaian perkembangan kinestetik yang ada. Hal ini disebabkan oleh kurang variatifnya pembelajaran yang diberikan guru kelas pada setiap kegiatan pembelajaran. Sehingga anak kurang memperoleh stimulus berupa kegiatan fisik secara rutin, guna mengembangkan kecerdasan kinestetiknya.
- 5.1.2 Penerapan tindakan pembelajaran Tari Kijang memberikan dampak yang cukup baik terhadap kecerdasan kinestetik anak. hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan pada siklus I sampai dengan siklus II, terlihat dengan adanya peningkatan yang terjadi secara bertahap. Pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran Tari Kijang di siklus II anak sudah mulai terlihat lebih

bersemangat dan leluasa dalam melakukan gerakan tari, karena kegiatan Tari Kijang ini merupakan kegiatan pembelajaran yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya.

- 5.1.3 Kecerdasan kinestetik anak usia dini di kelompok B TK Kemala Bhayangkari 18 mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya pembelajaran Tari Kijang. Hampir semua anak sudah mampu memperagakan seluruh ragam gerak dengan baik, dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu terdapat 12 orang anak yang sudah berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), dengan 3 orang anak yang masih berada pada kategori mulai berkembang (MB) yakni masih memerlukan bimbingan guru pada pelaksanaan pembelajaran Tari Kijang. Namun, sudah tidak ada anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB). Maka dari itu kegiatan Tari Kijang dinyatakan mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

5.2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan penelitian mengenai meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran Tari Kijang adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Guru

Harapannya guru dapat meningkatkan keterampilannya dalam memilih pembelajaran yang lebih bervariasi, terutama dalam kegiatan pembelajaran fisik bagi anak. Hal tersebut bertujuan agar anak tidak bosan dengan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja. Selain itu hal tersebut bertujuan agar mendapatkan stimulasi gerak yang lebih efektif guna meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Kemudian pembelajaran Tari Kijang dapat digunakan sebagai alternatif dalam menstimulasi anak guna meningkatkan kecerdasan kinestetik mereka.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan lebih bervariasi

Dina Nur'afifah, 2019

MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN TARI KIJANG

dan berlandaskan teori yang kuat. Sehingga harapannya akan lebih banyak lagi penemuan alternatif kegiatan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Dina Nur'afifah, 2019

***MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBELAJARAN TARI KIJANG***